FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KONTRASEPSI SUNTIK PADA AKSEPTOR KB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 4 ULU KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

OLEH

SELVA ADILLA

10011181520027

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi Suntik Pada Akseptor KB Di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang" telah di pertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Srwijaya pada Tanggal 6 Agustus 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 10 Agustus 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua:

1. Indah Purnama Sari, S.K.M.,M.KM. ( )
   NIP. 198604252014042001

Penguji:

2. Widya Lionita, S.K.M.,M.PH. ( )
   NIP. 1671045904900002

3. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO. ( )
   NIP. 196901241993031003

4. Fenny Etrawati, S.K.M.,M.KM. ( )
   NIP. 198905242014042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi Suntik pada Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal 06 Agustus 2020.

Indralaya, 04 Agustus 2020

Pembimbing

Fenny Etrawati, S.KM., M.KM

NIP. 198905242014042001

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwiijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Indralaya, 04 Agustus 2020

Yang Bersangkutan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
678D5AEF401967602
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Selva Adilla
10011181520027

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala*, yang telah memberikan taufiq, hidayah serta karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi Suntik pada Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini;
2. Ibu Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M., Ibu Widya Lionita, S.K.M., MPH., dan Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes, AIFO selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan, arahan dan dukungan untuk menuju ke tahap sidang skripsi ini;
3. Seluruh dosen, staff, serta karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengajaran, ilmu pengetahuan dan bantuannya dalam menyelesaikan administrasi sidang skripsi;
4. Keluarga tersayang, orang tua dan adik-adikku yang selalu memberikan dukungan berupa do'a, materi, solusi dan motivasi, bimbingan, arahan, serta semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini;
5. Sahabat seperjuangan promkes yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;

Penulis menyadari dalam proposal skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis membuka diri atas semua kritik dan saran yang diberikan dan dapat membangun agar dapat dijadikan sebagai pembelajaran dimasa yang akan datang. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* selalu memberikan kemudahan dan keridhaan-Nya, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Indralaya, 04 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii
LEMBAR PERSETUJUAN iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR SINGKATAN xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 RUMUSAN MASALAH 5
1.3 TUJUAN PENELITIAN 6
1.3.1 Tujuan Umum 6
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 MANFAAT PENELITIAN 6
1.4.1 Bagi Peneliti 6
1.4.2 Bagi Puskesmas 4 Ulu 6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat 7
1.4.4 Bagi BKKBN Sumatera Selatan 7
1.5 RUANG LINGKUP PENELITIAN 7
1.5.1 Lingkup Lokasi 7
1.5.2 Lingkup Waktu 7
1.5.3 Lingkup Materi 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1. TINJAUAN UMUM KELUARGA BERENCANA 8
2.1.1 Definisi Keluarga Berencana 8
2.1.2 Tujuan Program KB 8
2.1.3 Sasaran Program KB 9
2.1.4 Pelayanan KB 9
2.2 TINJAUAN UMUM KONTRASEPSI 10
2.2.1 Pengertian Kontrasepsi 10
2.2.2 Jenis-Jenis Metode Kontrasepsi 12
2.3.1 Jenis KB Suntik 17

2.4 TEORI ANDERSEN AND NEWMAN HEALTH SERVICE UTILIZATION 19
2.5 FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KONTRASEPSI SUNTIK 20
2.5.1 Umur 20
2.5.2 Paritas 21
2.5.3 Pengetahuan 22
2.5.4 Pendidikan 22
2.5.5 Jarak Ke Pelayanan KB 23
2.5.6 Penghasilan 23
2.5.7 Penggunaan Kartu JKN 24
2.5.8 Persepsi Biaya 24
2.5.9 Persepsi Efek Samping 25
2.6 PENELITIAN TERKAIT 26

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS 30

3.1 KERANGKA KONSEP 30
3.2 DEFINISI OPERASIONAL 31
3.3 HIPOTESIS 34

BAB IV METODE PENELITIAN 35

4.1 DESAIN PENELITIAN 35
4.2 POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK SAMPEL 35
4.2.1 Populasi 35
4.2.2 Sampel 35
4.3 JENIS, CARA. DAN ALAT PENGUMPULAN DATA 37
4.3.1 Jenis Data 37
4.3.2 Cara Pengumpulan Data 37
4.3.3 Alat Pengumpulan Data 38
4.3.4 Mekanisme Pelaksanaan Penelitian 38
4.4 PENGOLAHAN DATA 38
4.5 VALIDITAS DAN REABILITAS DATA 39
4.5.1 Validitas Data 39
4.5.2 Reabilitas Data 40
4.6 ANALISIS DAN PENYAJIAN DATA 40
4.6.1 Analisis Data 40
4.6.2 Penyajian Data 42

BAB V HASIL PENELITIAN 43

5.1 GAMBARAN UMUM WILAYAH KERJA PUSKESMAS 4 ULU 43
5.1.1 Letak Geografis Dan Luas Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu 43
5.1.2 Data Demografis Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu 44

5.2 PEMBIAYAAN KESEHATAN PUSKESMAS 4 ULU 45
5.3 PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT PUSKESMAS 4 ULU..... 46
5.3.1 Pelayanan Kesehatan Wajib..... 46
5.4 PELAYANAN KELUARGA BERENCANA 47
5.5 HASIL PENELITIAN..... 51
5.5.1 Analisis Univariat 51
5.5.2 Analisis Bivariat..... 66

BAB VI PEMBAHASAN 72

6.1 KETERBATASAN PENELITIAN..... 72
6.2 PREVALENSI AKSEPTOR KB SUNTIK DI INDONESIA 72
6.2.1 Faktor Umur 73
6.2.2 Faktor Paritas 75
6.2.3 Faktor Pengetahuan..... 77
6.2.4 Faktor Pendidikan 78
6.2.5 Faktor Penghasilan 80
6.2.6 Faktor Penggunaan Kartu JKN..... 82
6.2.7 Faktor Jarak Ke Pelayanan KB 84
6.2.8 Faktor Persepsi Biaya..... 85
6.2.9 Faktor Persepsi Efek Samping 87
6.2.10 Faktor Peran Tenaga Kesehatan..... 90

BAB VII PENUTUP 92

7.1 KESIMPULAN 92
7.2 SARAN 93

DAFTAR PUSTAKA 94

LAMPIRAN 104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait Pemilihan Kontrasepsi Suntik 26
Tabel 3.1 Definisi Operasional..... 31
Tabel 4.1 Perhitungan Sampel..... 37
Tabel 4.2 Tabel Kontingensi 41
Tabel 5.1 Data Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu Tahun 2018..... 44
Tabel 5.2 Sasaran Pelayanan KB dan Akseptor KB Baru Desember 2019..... 47
Tabel 5.3 Akseptor KB Pasca Salin Dan KB Aktif Desember Tahun 2019..... 48
Tabel 5.4 Sasaran Pelayanan KB dan Akseptor KB Baru Februari 2020..... 49
Tabel 5.5 Akseptor KB Pasca Salin Dan KB Aktif Februari Tahun 2020 50
Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Variabel Penelitian 51
Tabel 5.7 Karakteristik Pengetahuan Pada Akseptor KB 53
Tabel 5.8 Karakteristik Persepsi Biaya Responden..... 56
Tabel 5.9 Distribusi Persepsi Biaya Responden..... 59
Tabel 5.10 Kategori Persepsi Biaya Pada Akseptor KB..... 59
Tabel 5.11 Karakteristik Persepsi Efek Samping Pada Akseptor KB 60
Tabel 5.12 Distribusi Persepsi Efek Samping Responden..... 62
Tabel 5.13 Kategori Persepsi Efek Samping 62
Tabel 5.14 Tabel Pola Perpindahan Alat Kontrasepsi..... 63
Tabel 5.15 Karakteristik Peran Tenaga Kesehatan Pada Akseptor KB..... 63
Tabel 5.16 Distribusi Peran Tenaga Kesehatan 65
Tabel 5.17 Kategori Peran Tenaga Kesehatan 65
Tabel 5.18 Hubungan Variabel Independen Dengan Kontrasepsi Suntik 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori 29

Gambar 3.1 Kerangka Konsep 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Validitas dari FKM Universitas Sriwijaya

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari FKM Universitas Sriwijaya

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palembang

Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian dari Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang

Lampiran 5 Sertifikat Kaji Etik

Lampiran 6 Kuesioner

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Output Hasil Uji Validitas

Lampiran 9 Output Hasil Penelitian

Lampiran 10 Tabel Pola Perpindahan Alat Kontrasepsi

PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Selva Adilla

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KONTRASEPSI SUNTIK PADA AKSEPTOR KB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 4 ULU KOTA PALEMBANG

ABSTRAK

Data Kemenkes RI tahun 2019 menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi MKJP di Sumatera Selatan masih dibawah standar nasional (15,76%) dibandingkan penggunaan kontrasepsi non MKJP, sementara pengguna kontrasepsi suntik mencapai 71,65%. Cakupan akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu menunjukkan peningkatan pengguna kontrasepsi suntik di setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik pada akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *crossectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling* dengan jumlah 125 responden yang merupakan peserta KB aktif di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan 61,6% akseptor KB memilih memakai kontrasepsi suntik. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel umur (p= 0,39) (PR= 1,397) (CI= 1,024-1,907), paritas (p= 0,008) (PR= 1,515) (CI= 1,119-2,052), penghasilan (p= 0,006) (PR=1,603) (CI= 1,124-2,287), jarak ke pelayanan KB (p= 0,027) (PR= 1,704) (1,005-2,888), persepsi biaya (p= 0,033) (PR= 1,484) (CI= 1,017-2,165), persepsi efek samping (p= 0,022) (PR= 1,433) (CI=1,063-1,931), peran tenaga kesehatan (p= 0,032) (PR= 1,424) (CI= 1,032-1,964) berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi suntik. Sedangkan variabel pengetahuan (p= 0,928) (PR= 0,938) (CI= 0,657-1,339), pendidikan (p= 0,875) (PR= 0,932) (CI= 0,666-1,305), penggunaan kartu JKN (p= 0,114) (PR= 1,353) (CI= 1,031-1,775) tidak berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi suntik. pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang. Petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan kegiatan konseling dan edukasi pada calon akseptor KB lebih awal misalnya sebelum persalinan supaya informasi yang disampaikan dapat diterima dan keputusan dalam menentukan metode kontrasepsi yang tepat dan sesuai kondisi kesehatan akseptor KB.

Kata Kunci : Pemilihan Kontrasepsi, Akseptor KB, KB Suntik

Indralaya, 10 Agustus 2020
Dosen Pembimbing Skripsi,

Fenny Etrawati, S.K.M., M.KM
NIP. 198905242014042001

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara keempat di dunia menurut *World Population Data Sheet* 2018, dengan jumlah penduduk sebanyak 265 juta. *Population Reference Bureau* (PRB) memproyeksikan tingkat kesuburan total 2018 di seluruh dunia atau rata-rata kelahiran per wanita selama masa hidup mereka *Total Fertility Rate* (TFR) sebesar 2,4. TFR global telah menurun selama beberapa dekade terakhir tetapi tetap cukup tinggi utuk menghasilkan pertumbuhan populasi yang berkelanjutan. Negara dengan TFR tertinggi adalah Niger yaitu 7,2 yang artinya jumlah rata-rata anak yang dilahirkan oleh seorang wanita selama masa suburnya yaitu 7 orang anak. Di antara negara ASEAN, Indonesia dengan luas wilayah terbesar tetap menjadi negara penduduk terbanyak diantara 9 negara anggota yang lain, dengan TFR 2,4 (Kaneda et al., 2018).

Pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) yang sudah secara intensif sejak tahun 1960-an oleh sebagian besar negara berakibat pada TFR yang cukup signifikan. Menurut data yang dipublikasikan oleh *United Nations Department of Economic and Social Affairs* (UN DESA) yaitu *World Population Prospects* 2019 dikemukakan bahwa angka TFR selama 50 tahun terakhir menunjukkan penurunan yang cukup berarti. Angka TFR menurun dari 4,7 anak per wanita usia subur tahun 1950 menjadi 2,5 pada tahun 2019. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah mencanangkan berbagai program untuk menangani masalah kependudukan salah satu programnya adalah Keluarga Berencana Nasional.

Menurut Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, keluarga berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Keluarga berencana memungkinkan pasangan usia subur untuk mengantisipasi kelahiran, mencapai jumlah anak yang mereka inginkan, dan mengatur jarak kelahiraan mereka. Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan metode kontrasepsi dan tindakan infertilitas (WHO, 2016).

Sasaran program KB dibagi menjadi dua, yaitu sasaran langsung dan sasaran tidak langsung. Sasaran langsung yaitu Pasangan Usia Subur (PUS) yang merupakan pasangan suami istri yang pada saat ini hidup bersama, baik bertempat tinggal resmi dalam satu rumah ataupun tidak, dimana rentang usia istrinya antara 15 tahun sampai 44 tahun. Sedangkan sasaran tidak langsungnya adalah pelaksana dan pengelola KB dengan tujuan menurunkan tingkat kelahiran melalui pendekatan kebijakan terpadu dalam rangka mencapai keluarga berkualitas dan sejahtera (Kemenkes RI, 2014)

Pasangan usia subur dianjurkan menggunakan kontrasepsi untuk mengatur kesuburannya. Selain untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk, kontrasepsi juga merupakan salah satu upaya penting untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia, khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan (lebih dari dua anak), terlalu dekat jarak melahirkan (jarak kehamilan kurang dari 3 tahun), dan terlalu tua melahirkan dengan usia diatas 35 tahun (Kemenkes RI, 2019).

Sasaran Strategis dalam Renstra BKKBN Tahun 2015-2019 yang telah ditetapkan bertujuan untuk menurunkan laju pertumbuhan penduduk, angka kelahiran total (TFR) per Wanita Usia Subur (WUS) 15-49 tahun, meningkatnya pemakaian kontrasepsi, menurunnya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi, menurunnya angka kelahiran pada remaja usia 15-19 tahun (ASFR), dan menurunnya kehamilan yang tidak diinginkan dari WUS.

Angka kontrasepsi Indonesia pada *World Health Statistics* 2013 sebesar 61% yang artinya melebihi rata-rata penggunaan kontrasepsi di negara ASEAN dimana rata-rata penggunaan kontrasepsi di Negara ASEAN yaitu sebesar 58,1% (Breu et al., 2013). Indonesia memiliki WUS yang paling tinggi di Asia Tenggara yakni sebesar 65 Juta WUS, kemudian diikuti Vietnam 25,3 Juta dan Filipina 23 Juta. Sedangkan negara dengan jumlah WUS terendah di Asia Tenggara adalah Timor Leste 0,3 Juta. Penggunaan kontrasepsi pada WUS secara signifikan dapat menurunkan laju pertumbuhan penduduk, dibuktikan pada data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) dengan kecenderungan pemakaian kontrasepsi pada wanita berstatus kawin meningkat dari 61 persen pada tahun 2007 menjadi 62 persen pada tahun 2012 dan menjadi 63,6 persen pada tahun 2017.

Angka pemakaian alat kontrasepsi pada wanita masih didominasi oleh pemakaian alat kontrasepsi suntik dan pil sedangkan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) masih dibawah angka standar nasional. MKJP merupakan metode kontrasepsi yang mempunyai efektivitas tinggi. Metode ini antara lain implan, *Intra Uterine Device* (IUD), Metode Operasi Wanita (MOW), Metode Operasi Pria (MOP) atau vasektomi. Penggunaan kontrasepsi jangka pendek menyebabkan angka kelangsungan pemakaian kontrasepsi cenderung menurun yang berdampak pada peningkatan *fertility rate*. Kecenderungan PUS untuk memilih metode non MKJP masih tinggi meskipun dengan potensi kegagalan kontrasepsi yang besar, baik dikarenakan penggunaan yang salah ataupun tidak teratur dan efek samping yang membuat tidak nyaman.

Provinsi Sumatera Selatan pada cakupan peserta KB aktif nasional yaitu 66,80% dari total PUS 1.233.883. Pola dalam pemilihan jenis alat kontrasepsi, sebagian besar peserta KB aktif memilih suntikan (71,65%), implan (12,71%), pil (11,63%), IUD (2,01%), MOW (0,78%). Sedangkan partisipasi laki-laki dalam ber-KB masih sangat rendah, dengan persentase MOP 0,26% dan kondom 0,96%. Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) meliputi IUD, MOW, MOP, dan implan masih di angka 15,76% yang artinya belum sesuai target nasional yaitu 17,80%. Tren pemakaian kontrasepsi non MKJP salah satunya yaitu kontrasepsi suntik meningkat setiap tahunnya, dari tahun 2017 berjumlah 581.255 (71,34%) dan pada tahun 2018 sebanyak 587.055 (71,65%). Penggunaan kontrasepsi MKJP juga meningkat dari tahun 2017 sebanyak 15,48% dan pada tahun 2018 berjumlah 15,76% namun peningkatan tersebut masih dibawah standar nasional (Kemenkes RI, 2019).

Data Dinas Kesehatan Kota Palembang (2017) menyatakan bahwa Pasangan Usia Subur (PUS) yang tertinggi terdapat di wilayah Kecamatan Seberang Ulu I (22.980 PUS) dengan persentase peserta KB Aktif sebesar 90,57. Puskesmas 4 Ulu merupakan Puskesmas di Kecamatan Seberang Ulu I yang memiliki jumlah Peserta KB aktif tertinggi yaitu sebesar 13.405 (93,80%). Metode kontrasepsi masih didominasi oleh pemakaian KB Suntik dengan persentase sebesar 56,51%, sedangkan pemakaian KB lainnya masih dibawah 50% seperti Pil (39,43%), IUD (0,38%), Implan (3,21%), dan MOW (0,47%).

Terkait penggunaan kontrasepsi suntik, penting untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam memilih alat kontrasepsi. Menurut teori (Andersen & Newman, 1995) bahwa keputusan seseorang dalam menggunakan alat kontrasepsi dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor predisposisi (struktur sosial, kepercayaan kesehatan, dan karakteristik demografi meliputi umur, pendidikan, pengetahuan), faktor pendukung (akses pelayanan kesehatan dan pemanfaatan asuransi kesehatan), faktor kebutuhan (persepsi terhadap status kesehatan dan simptom/ diagnosis).

Komponen Predisposisi menggambarkan karakteristik individu hingga menjadi dasar atau motivasi untuk berperilaku dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan. Keikutsertaan akseptor dalam keluarga berencana ditentukan oleh faktor sosiodemografi berdasarkan umur didominasi oleh wanita yang berumur 20-30 tahun (Nazilah, 2012). Faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik pada variabel umur menunjukkan hubungan model U terbalik, semakin bertambah umur wanita usia subur semakin banyak menggunakan kontrasepsi hingga umur 30-34 tahun. Tetapi terjadi penurunan sampai pada wanita usia subur di atas 40 tahun (Musdalifah et al., 2013)

Karakteristik pendukung (*enabling*) merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pelayanan kesehatan. Pada variabel ini, kemampuan seseorang untuk menggunakan pelayanan kesehatan berhubungan signifikan dengan keterjangkauan mencapai tempat pelayanan kesehatan, semakin dekat jarak maka akan semakin mempermudah Ibu untuk ber-KB. Jarak ke pelayanan kesehatan dengan waktu tempuh kurang dari tiga puluh menit akan menarik para perempuan untuk mengunjungi pusat pelayanan KB, jarak sangat efektif dalam meningkatkan penggunaan kontrasepsi (Amru, 2019).

Faktor *needs* berupa persepsi terhadap status kesehatan melibatkan variabel persepsi efek samping. Akseptor KB yang pernah mengalami efek samping dari pemakaian kontrasepsi suntik akan beralih ke pemakaian kontrasepsi pil KB untuk mengatasi gangguan menstruasi tetapi masih menggunakan suntik sebagai antisipasi untuk mencegah kehamilan (Septalia & Puspitasari, 2017). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Mato & Rasyid (2014) menunjukkan terdapat hubungan antara efek samping dengan pemakaian kontrasepsi hormonal.

Penggunaan kontrasepsi suntik merupakan salah satu pilihan dalam memberikan solusi bagi permasalahan kepatuhan, tidak harus diminum setiap hari seperti penggunaan pil kontrasepsi. Menurut hasil studi *The Women's Contraceptive and Reproductive Experiences* (CARE), penggunaan suntik cukup aman, tidak meningkatkan risiko kanker payudara, menekan gejala vasomotor pada wanita sedangkan efek sampingnya adalah penurunan densitas tulang (Kunitz, 2008). Adapun hasil penelitian lain menyebutkan bahwa kontrasepsi suntik dapat meningkatkan berat badan terutama pada wanita yang sudah memiliki berat badan berlebih. Berdasarkan karakteristik alat kontrasepsi yang diinginkan responden yaitu terkait kemudahan dalam hal penggunaannya dan mudah didapat (Aldila & Damayanti, 2020).

Pemerintah membuat kebijakan dan Strategi Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) untuk meningkatkan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Namun penggunaan kontrasepsi MKJP di Sumatera Selatan masih 15,76% dibandingkan penggunaan kontrasepsi non MKJP, salah satunya yaitu kontrasepsi suntik yang penggunanya mencapai 71,65% (Kemenkes RI, 2019). Pada dasarnya, tidak ada satupun metode kontrasepsi yang aman dan efektif bagi semua klien, karena masing-masing mempunyai kesesuaian atau kecocokan individual. Tingginya partisipasi akseptor KB terhadap penggunaan kontrasepsi suntik membuat peneliti tertarik untuk mengkaji faktor apa saja yang mempengaruhi akseptor KB dalam pemilihan alat kontrasepsi suntik.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pemaparan latar belakang yang menyatakan bahwa, setiap tahun penggunaan alat kontrasepsi suntik terus meningkat meskipun banyak pilihan jenis alat kontrasepsi yang beragam dengan efek samping tertentu. Namun, tingginya angka pemakaian kontrasepsi suntik pada data Puskesmas 4 Ulu yang mencapai 56,51% membuat peneliti tertarik untuk mengkaji faktor apa saja yang berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi suntik pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi suntik pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran pemilihan kontrasepsi suntik pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang.
2. Mengetahui hubungan antara faktor predisposisi (umur, pendidikan, pengetahuan, paritas) dengan pemilihan kontrasepsi suntik pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang.
3. Mengetahui hubungan antara faktor pendukung (jarak ke pelayanan KB, penghasilan, dan penggunaan kartu JKN) dengan pemilihan kontrasepsi suntik pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang.
4. Mengetahui hubungan antara faktor kebutuhan (persepsi biaya , persepsi efek samping, dan peran tenaga kesehatan) dengan pemilihan kontrasepsi suntik pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

1.4.1 Bagi Peneliti

Memperluas wawasan mengenai kontrasepsi sebagai media penerapan tentang ilmu kesehatan reproduksi yang telah diperoleh selama perkuliahan dan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik.

1.4.2 Bagi Puskesmas 4 Ulu

Sebagai bahan masukan dan referensi untuk bidan, perawat ataupun petugas KB lapangan dalam memberikan informasi dan pengetahuan kepada akseptor KB sehingga klien bisa merasa puas dan tidak cemas terhadap dampak yang ditimbulkan oleh pemakaian alat kontrasepsi.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran terkhusus mengenai kesehatan reproduksi dan menjadi sumber informasi tambahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor KB dalam memilih kontrasepsi jenis suntik dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.4 Bagi BKKBN Sumatera Selatan

Mendukung integrasi program pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana terkhusus di bidang komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai kontrasepsi sehingga dapat menjadi bahan evaluasi perumusan kebijakan nasional, pembinaan, bimbingan, dan pelatihan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang meliputi 2 kelurahan yaitu kelurahan 3-4 Ulu dan 5 Ulu.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga Agustus 2020.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik pada akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu Kota Palembang .

DAFTAR PUSTAKA

Adhyani, A. R., Palarto, B., & Julianti, H. P. (2011). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Non IUD pada Akseptor KB Wanita Usia 20-39 Tahun* [Skripsi]. Fakultas Kedokeran Universitas Diponegoro

Adioetomo, S. M., & Samosir, O. B. (2010). *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: Salemba Medika.

Affandi, B. (2011). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Alayande, A., Mamman-Daura, F., Adedeji, O., & Muhammad, A. Z. (2016). Midwives As Drivers Of Reproductive Health Commodity Security In Kaduna State, Nigeria. *The European Journal of Contraception & Reproductive Health Care*, *21*(3), 207–212.

Aldila, D., & Damayanti, R. (2020). Persepsi Terhadap Alat Kontrasepsi dengan Keputusan Penggunaan MKJP dan Non MKJP. *Hasanuddin Journal of Midwifery*, *1*(2), 58–65.

Ambarwati, E. R., & Rismintari, Y. (2009). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Amru, D. E. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Keterjangkauan Jarak Pelayanan Kesehatan terhadap Kejadian Drop Out Alat Kontrasepsi Suntik pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam. *Jurnal Bidan Komunitas*, *2*(2), 107–116.

Anderson, T. (2003). Getting the Mix Right Again: An Updated and Theoretical Rationale for Interaction. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, *4*(2), 9–10.

Arisda, R. (2016). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik pada Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Bagan Asahan Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan Tahun 2016* [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara

Arliana, W. O. D., Sarake, M., & Seweng, A. (2013). Kontrasepsi Hormonal Pada Akseptor KB Di Kelurahan Pasarwajo Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas*, *4*(2), 6–7.

Astuti, D., & Ilyas, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, *11*(2), 233–243.

Babulu, A. H., Romeo, P., & Ndoen, E. M. (2019). Pengetahuan dan Nilai Dalam Masyarakat Terkait Penggunaan Kontrasepsi Suntik pada Akseptor KB. *Journal of Health and Behavioral Science*, *1*(2), 59–67.

Badan Koordinasi Keluarga Berencanan Nasional, Badan Pusat Statistik, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, & USAID. (2018). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017: Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Baziad, A. (2008). *Endokrinologi Ginekologi* (3rd ed.). Jakarta: Media Aesculapius.

BKKBN. (2015). Rencana Strategis Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015-2019. *Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*, *1*(1), 1–43.

BPSK Palembang. (2017). *Kota Palembang Dalam Angka*. Palembang: CV Bahtera Safety.

Breu, F., Guggenbichler, S., & Wollmann, J. (2013). World Health Statistics 2013. *Vasa*, *8*(3), 5–6.

Budiman, R. A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Byon, K. K., Zhang, J. J., & Connaughton, D. P. (2010). Dimensions of General Market Demand Associated with Professional Team Sports: Development of A Scale. *Sport Management Review*, *13*(2), 142–157.

Darmawan, N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Dunia Kesehatan*, *5*(2), 32–35.

Darmawati, D. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Memilih Kontrasepsi Suntik. *Idea Nursing Journal*, *2*(3), 6–8.

Depkes RI. (2009). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Desitavani, S., & Rohmah, F. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Devices (Iud) Pada Ibu Di Kecamatan Bantul Yogyakarta* [Skripsi]. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta

Dewiyanti, N. (2020). Hubungan Umur dan Jumlah Anak Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Di Puskesmas Bulak Banteng Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*, *4*(1), 70–78.

Dickson, J., Hoggart, L., & Newton, V. L. (2014). Unanticipated Bleeding With The Etonogestrel Implant: Advice and Therapeutic Interventions. *Journal of Family Planning and Reproductive Health Care*, *40*(3), 158–160.

Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2017). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2017*. Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang.

Fahimah, I., & Jafar, W. A. (2019). *Fiqih Kontrasepsi (Analisis Kontrasepsi Vasektomi Perspektif Maslahah Mursalah)*. Bengkulu: Penerbit Vanda.

Farina, A. M. N., & Susilowati, E. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik Oleh Akseptor KB di Desa Kedunglugu Kabupaten Nganjuk* [Skripsi]. Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang

Fauziah, A. N., & Hanifah, L. (2018). Pengaruh Umur dan Tingkat Pendidikan terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di BPM Titik Sri Suparti Karang Kendal Musuk Boyolali. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, *9*(2), 12–14.

Fazriyati, I. N., Yulianti, I., & Yani, L. Y. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Ny."O" Pada Masa Nifas, Bayi Baru Lahir dan KB di Rumah Sakit Islam Hasanah Muhammadiyah Kota Mojokerto* [Skripsi]. STIKES Bina Sehat PPNI

Febriani, R., & Ramayanti, I. (2020). Analisis Perubahan Berat Badan Pada Pemakaian KB Suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA). *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, *5*(1), 9–12.

Fienalia, R. A. (2012). *Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok* [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Fitrianingsih, A. D. R., & Melaniani, S. (2017). Faktor Sosiodemografi yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, *5*(1), 10–12.

Goldstein, J. N., Ibrahim, S. A., Frankel, E. S., & Mao, J. J. (2015). Race, Pain, and Beliefs Associated with Interest in Complementary and Alternative Medicine among Inner City Veterans. *Pain Medicine*, *16*(8), 1467–1474.

Grestasari, L. (2014). *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, dan Usia Ibu PUS dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi di Desa Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hamani, Y., Sciaki-Tamir, Y., Deri-Hasid, R., Miller-Pogrund, T., Milwidsky, A., & Haimov-Kochman, R. (2007). Misconceptions About Oral Contraception Pills Among Adolescents and Physicians. *Human Reproduction Journal*, *22*(12), 3078–3083.

Handayani, B., & Rahmawati, N. I. (2016). Tingkat Pendidikan PUS Berhubungan dengan Pemilihan Jenis Alat Kontrasepsi tetapi Tidak Berhubungan dengan Keikutsertaan KB di Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, *4*(1), 11–18.

Hartanto, H. (2004). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Hastono, S. P. (2017). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hendrik, H. (2006). *Problema haid: Tinjauan Syariat Islam dan Medis*. Solo: Tiga Serangkai.

Hutahean, S. (2009). *Asuhan Keperawatan Dalam Maternitas Dan Ginekologi*. Jakarta: TIM.

Iswarati. (2006). *Kesehatan Reproduksi, Gender, dan Pembangunan Kependudukan: Buku Sumber Untuk Advokasi*. Jakarta: BKKBN.

Jacobus, R. M., Maramis, F. R. R., & Mandagi, C. K. F. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik Pada Akseptor KB Di Desa Humbia Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Sitaro. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *7*(3), 1–8.

Kaneda, T., Greenbaum, C., & Patierno, K. (2018). *World Population Data Sheet With Focus on Changing Age Structures*. Washington DC: Population Reference Bureau.

Kehrer, B. H., Andersen, R., & Glaser, W. A. (1972). A Behavioral Model of Families' Use of Health Services. *The Journal of Human Resources*, *7*(1), 125.

Kemenkes RI. (2014a). *Info Datin Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. (2014b). *Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Kesehatan Ibu dan Anak.

Kemenkes RI. (2018). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Kholid, A. (2014). *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kunitz, S. J. (2008). Ethics in Public Health Research: Changing Patterns of Mortality Among American Indians. *American Journal of Public Health*, *98*(3), 404–411.

Kusnadi, N. R., Rachmania, W., & Pertiwi, F. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik Pada Peserta Kb Aktif Di Kelurahan Mekarwangi Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2019. *Promotor*, *2*(5), 402–409.

Limoy, M., & Katarina, L. (2018). Hubungan Antara Karakteristik Ibu dengan Sikap dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan di BPS Arismawati Kabupaten Kuburaya 2017. *Jurnal Kebidanan*, *13*(2), 7–8.

MacGregor, E. A. (2013). Contraception and Headache. *The Journal of Head and Face Pain*, *53*(2), 247–276.

Maritalia, D. (2014). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mato, R., & Rasyid, H. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efek Samping Pada Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik Depo Provera Di Puskesmas Sudiang Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, *5*(2), 129–135.

Meilani, N., Setiyawati, N., & Dwiana Estiwidani, S. (2010). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Penerbit Fitramaya.

Moreau, C., Bouyer, J., Bajos, N., Rodríguez, G., & Trussell, J. (2009). Frequency Of Discontinuation Of Contraceptive Use: Results From A French Population-Based Cohort. *Human Reproduction*, *24*(6), 1387–1392.

Mulyani, N. S., & Rinawati, M. (2013). *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Murniati, M., & Putri, A. C. (2019). Perbedaan Siklus Menstruasi Antara Akseptor Kb Suntik 1 Bulan Dan Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Di BPM Ny.“S” Desa Kluwih Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. *Jurnal Delima Harapan*, *6*(1), 17–23.

Musdalifah, Muksen Sarake, R. (2013). Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Kontrasepsi Hormonal Pasutri di Wilayah Kerja Puskesmas Lampa Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinarang 2013. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin*, *1*(4), 6–8.

Musu, A. B. (2012). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemakaian Konrasepsi Implan Pada Akseptor KB di Puskesmas Ciomas Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor Tahun 2012* [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Nazilah, L. (2012). *Kontribusi Otonomi Perempuan dalam Rumah Tangga terhadap Pemakaian Kontrasepsi di Nusa Tenggara Timur* [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugroho, T. (2012). *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Nurmayanti, D. R., Ramie, A., & Herawati, H. (2017). Kepercayaan Akseptor KB Wanita dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi di Desa Lok Besar Wilayah Kerja Puskesmas Birayang Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Dunia Keperawatan*, *5*(2), 121–128.

Nursiyono, J. A. (2015). *Kompas Teknik Pengambilan Sampel*. Bogor: Media Kompas.

Oesman, H. (2017). Pola Pemakaian Kontrasepsi Dan Pemanfaatan Kartu Badan Penyelengara Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Dalam Pelayanan Keluarga Berencana Di Indonesia. *Indonesian Journal of Reproductive Health*, *8*(1), 15–29.

Panuntun, S., Wilopo, S. A., & Kurniawati, L. (2009). Hubungan Antara Akses KB Dengan Pemilihan Kontrasepsi Hormonal Dan Non Hormonal Di Kabupaten Purworejo. *Berita Kedokteran Masyarakat*, *25*(2), 85–88.

Parandavar, N., Samanian, E., Shaker, H., Rahmanian, S., Rahmanian, A., Ramezanli, S., & Badiehpayma, Z. (2014). Evaluation of The Side Effects Attributed to Tubal Ligation and Satisfaction with This Method in Women in Jahrom, 2013. *Journal of Jahrom University of Medical Sciences*, *11*(2), 282–284.

Pembayun, R. (2010). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Kontrasepsi Implan pada Wanita Usia Subur Akseptor Keluarga Berencana Aktif di Kecamatan Teluk Betung Utara Kotamadya Bandar Lampung Tahun 2010* [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Pendit, B. U. (2007). *Ragam Metode Kontrasepsi*. Jakarta: EGC.

Pinem, S. (2009). *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Media.

Prawirohardjo, S. (2002). *Asuhan Neonatal dan Maternal*. Jakarta: EGC.

Purwoastuti, E., & Walyani, E. S. (2014). *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Putra, C. A., Jailani, M., Qudsiyah, U., & Permadi, A. S. (2020). Pengaruh Pemahaman Informasi KB dan Tingkat Ekonomi Keluarga terhadap Pemilihan Pemakaian Alat Kontrasepsi di Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, *5*(2), 81–91.

Rahman, A., Rahman, N., & Zulaikha, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Suntik Cyclofem Di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, *4*(3), 67–72.

Rauf, S. K. D. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi Suntik Pada Akseptor KB di Puskesmas Bungoro Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, *3*(6), 7–13.

Revina, R., Sakung, J., & Amalinda, F. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Pemilihan Kontrasepsi Suntik pada Akseptor KB di Kelurahan Panasakan Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *1*(1), 14–15.

Rizali, M. I., Ikhsan, M., & Salmah, A. U. (2016). Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik di Kelurahan Mattoangin Kecamatan Mariso Kota Makassar. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, *9*(3), 176–183.

Saifuddin, A. B. (2010). *Buku Pedoman Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Saifuddin, A. B. (2014). *Ilmu kebidanan* (2nd ed.). Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

SARI, P. A. . (2020). *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Suntik Pada Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Pedurungan Semarang Tahun 2013* [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Sari, Y. S. N. I., Abidin, U. W., & Ningsih, S. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *5*(1), 46–58.

Sartika, W., & Qomariah, S. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan KB Suntik. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, *7*(1), 1–8.

Saryono, M. (2011). *Metodologi Penelitian di Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya Penerbit.

Septalia, R., & Puspitasari, N. (2017). Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, *5*(2), 91–96.

Siswosudarmo, H. R., Anwar, H. M., & Emilia, O. (2001). *Teknologi Kontrasepsi* (1st ed.). Yogyakarta: Medika Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada.

Spevack, E. (2013). The Long Term Health Implications Of Depo Provera. *Integrative Medicine*, *12*(1), 27–34.

Sugiono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suherman, R. M., Widjajanegara, H., & Yuniarti, L. (2017). Hubungan Karakteristik Akseptor dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi (Studi di Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka). *Global Medicine & Health Journal*, *1*(1), 99–105.

Sulistyawati, A. (2011). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika.

Suratun, S., Tien, H., & Rusmiati, S. (2008). *Pelayanan Keluarga Berencana Dan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Media.

Syafrudin, D. D. A. (2011). *Penyuluhan Kesehatan pada Remaja, Keluarga, Lansia dan Masyarakat*. Jakarta: Trans Info Media.

Tisnawati, M., & Rahayu, S. U. (2014). Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga Wanita Single Parent: Studi Kasus Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, *3*(11), 44–49.

Violentina, Y. D. S., Yetti, H., & Amir, A. (2020). Analisis Karakteristik Wanita Usia Subur, Dukungan Suami, dan Peran Bidan terhadap Unmet Need Keluarga Berencana di Wilayah Kerja Puskesmas Bungus Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, *8*(4), 9–12.

Wahyuningsih, N., Yuliaswati, E., & Widayati, R. S. (2015). Karakteristik Akseptor Kontrasepsi Suntik DMPA Di Desa Gringging, Sambungmacan, Sragen. *Jurnal Stikes Aisyiyah*, *12*(1), 28–35.

Walyani, E. S. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Widyastuti, A. H., & Mahmudah, M. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi Suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat di BPS Yacinta Plumbon Tawangmangu. *Jurnal Kebidanan*, *7*(7), 16–19.

Wulandari, F. I., & Hastuti, R. (2016). Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Suntik. *Jurnal Infokes Universitas Duta Bangsa Surakarta*, *3*(3), 14–16.

Wulandari, Y., Muhammad, T., & Ridha, A. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Kontrasepsi JangkaPanjang (MKJP) Pada Pasangan Usia Subur di Kabupaten Sambas* [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak

Yeni, Y., Mutahar, R., Etrawati, F., & Utama, F. (2017). Paritas Dan Peran Serta Suami Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Universitas Hasanuddin*, *13*(4), 362–368.

Yulidasari, F., Lahdimawan, A., & Rosadi, D. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemilihan Kontrasepsi Suntik. *Jurnal Berkala Kesehatan*, *1*(1), 24–25.